

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*fileld research*) yaitu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan tempat penelitian. Penelitian dilapangan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau tempat penelitian yaitu berkenaan dengan peran pengelola UMKM perempuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pendekatan penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, dengan fokus studi sebagai batasan penelitian, dimana peneliti menemukan banyak fakta yang belum terungkap sehingga menimbulkan rasa penasaran, pendekatan ini dilakukan dengan cara mengembangkan data yang diperoleh menjadi sebuah hipotesa, setelah memperoleh rumusan hipotesa kemudian dicarikan data lain secara berulang, sampai berakhir dengan kesimpulan.⁶⁴

Jenis dari penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang menekankan pada makna, penalaran, dan definisi dari suatu situasi. Penelitian ini merupakan penelitian sosial yang dimana sebagai sebuah ilmu sosiologi tidaklah tetap artinya urutan kegiatannya dapat berubah-ubah tergantung kondisi yang terjadi.⁶⁵

⁶⁴ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm 12

⁶⁵ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hlm 7-8

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah salah satu faktor penting dalam proses pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian ini. Maka dari itu peneliti telah menetapkan lokasi penelitian di Galeri UMKM Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Alasan peneliti memilih tempat tersebut karena:

1. Galeri UMKM Kecamatan Panggul merupakan satu-satunya Galeri UMKM yang dimiliki oleh Kabupaten Trenggalek.
2. 90% pengelola dari Galeri UMKM Kecamatan Panggul adalah seorang perempuan, dan fenomena lapangan ini, sangat sesuai dengan judul yang peneliti angkat.
3. Akses jalan untuk menuju lokasi Galeri UMKM Kecamatan Panggul juga sangat mudah dijangkau, karena berada di pinggir jalan raya.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrumenti*) sangatlah penting, sebab untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan, seperti observasi, wawancara, serta dokumentasi peneliti harus terjun langsung kedalam lingkungan yang akan diteliti. Hal ini dilakukan karena pada penelitian kualitatif pendekatannya menekankan pada hasil pengamatan peneliti.

Pada penelitian ini, peneliti berupaya untuk mengumpulkan data-data yang ada dilapangan, dan nantinya difungsikan sebagai pendukung keabsahan dari hasil penelitian. Peneliti melakukan pencatatan, melakukan

foto untuk pengumpulan data sebagai bukti yang didapatkan, tolak ukur dalam keberhasilan penelitian tergantung dari kehadiran peneliti secara langsung di lapangan untuk mengetahui dan memahami apa yang diteliti.

Sebelum memulai penelitiannya, peneliti harus meminta izin melakukan wawancara dan observasi untuk menggali informasi yang dibutuhkan kepada ketua Galeri UMKM Kecamatan Panggul, dan selanjutnya peneliti menuliskan hasil penelitiannya dengan baik dan benar. Informasi yang digali terkait dengan peran pengelola UMKM perempuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

D. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan 2 (dua) Sumber data yaitu data primer dan data sekunder dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan terjun ke tempat lokasi dan melakukan wawancara, serta observasi secara langsung, data primer terdiri dari dua macam yaitu:

- a. *Person* (orang), penelitian dilakukan dengan wawancara secara langsung kepada pengelola Galeri UMKM Kecamatan Panggul yaitu Ibu Tini Sulistyowati Ningsih selaku Ketua dari Galeri UMKM Kecamatan Panggul, dan Ibu Ernawati selaku Sekretaris Galeri UMKM Kecamatan Panggul, ibu-ibu pelaku UMKM di Kecamatan Panggul yang menitipkan barangnya di Galeri UMKM dan beberapa konsumen yang mengunjungi Galeri UMKM Kecamatan Panggul.

- b. *Place* (tempat), dilakukan dengan mengamati gambaran tentang situasi dan kondisi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, dan penelitian ini bertempat di Galeri UMKM Kecamatan Panggul.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber secara tidak langsung. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa jurnal, skripsi, artikel, buku, data lembaga tertentu seperti BPS yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat tiga jenis teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Wawancara

Teknik pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara, wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan sebagai pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan dengan melakukan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam mengenai fenomena-fenomena yang terjadi dimana hal ini tidak ditemukan melalui observasi.

Disini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, dalam wawancara terstruktur ini peneliti menyiapkan beberapa

pertanyaan yang akan diajukan kepada informan, setiap informan diberi pertanyaan yang sama dan penulis akan mencatatnya. Selain itu penulis juga menggunakan alat bantu berupa tape recorder, laptop, buku catatan, maupun hal-hal lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara.

Dalam proses pengumpulan data untuk mencari jumlah informan yang berhubungan dengan penelitian di Galeri UMKM Kecamatan Panggul, maka peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan untuk mengetahui apa alasan perempuan tertarik mengelola UMKM, peran yang dilakukan serta faktor pendukung dan penghambat yang di hadapi para pengelola UMKM perempuan.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu teknik non probability sampling/non random sampel dengan jenis purposive sampling, metode ini menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti untuk menentukan sampel. Dari data yang didapat, 13 pengelola perempuan Galeri UMKM Kecamatan Panggul, 25 pelaku UMKM yang menitipkan barangnya di Galeri UMKM Kecamatan Panggul dan beberapa konsumen yang minimal sudah menjadi konsumen di Galeri UMKM Kecamatan Panggul selama 2 bulan, diambil 2 orang pengelola Galeri UMKM Kecamatan Panggul yang direkomendasikan oleh anggota pengelola UMKM Kecamatan Panggul, yaitu ibu Tini Sulistyowati selaku ketua pengelola Galeri UMKM Kecamatan Panggul dan ibu Ernawati selaku sekretaris Galeri UMKM

Kecamatan Panggul, 3 orang pelaku UMKM yang direkomendasikan, yaitu ibu Siti pemilik usaha Oleh-oleh khas Trenggalek, ibu Sri pemilik usaha kerajinan boneka flanel, ibu Titin pemilik usaha susu soya aneka rasa dan 3 orang konsumen yang minimal sudah menjadi konsumen di Galeri UMKM Kecamatan Panggul selama 2 bulan yaitu konsumen Ela, konsumen Tari, dan konsumen Bayu.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pengindraan disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan perilaku objek sasaran.

Adapun jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan menyatakan teru terang kepada informan bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi dalam hal ini informan akan mengetahui dari awal sampai akhir mengenai aktivitas yang dilakukan peneliti. Namun dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam melaukan observasi, hal ini dilakukan untuk menghindari jikalau data yang dicari adalah data yang masih dirahasiakan.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan catatan peristiwa yag sudah terjadi atau sudah berlalu. Metode ini dilakukan dengan cara mencari berbagai data mengenai variabel-variabel penelitian yang berbentuk catatan harian,

foto, hasil kuisioner, data statistik dll. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi dokumen untuk menghemat waktu dan biaya, serta data yang diperoleh legal dan akurat, studi dokumen yang dipakai dalam penelitian ini yaitu, data statistik dari Badan Pusat Statistik dan Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, foto, dan hasil wawancara.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis model Miles dan Hubberman, Miles dan Hubberman mengemukakan bahwa, aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh, ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data dan informasi baru. Analisis data kualitatif model Miles dan Hubberman terdapat tiga tahap yaitu:

1. Tahap Reduksi Data

Analisis yang dilakukan selama reduksi data menurut Miles dan Hubberman adalah:

- a. Meringkas data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi dilokasi penelitian, juga termasuk memilih dan meringkas dokumen yang relevan. .
- b. Memfokuskan (*focusing*), fokus pada tujuan penelitian, sehingga data-data yang dianggap asing, belum memiliki pola, dan tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian dapat

- menghasilkan data yang lebih terarah dan terfokus ke temuan yang dimaksudkan.
- c. Menyederhanakan dengan membuat catatan obyektif, dengan cara mengklasifikasikan dan mengedit jawaban yang ada.
 - d. Mengabstraksikan, dengan menuliskan apa yang terangan dan terfikirkan oleh peneliti dalam sangkut paut dengan catatan obyektif diatas.
 - e. Membuat catatan marginal, dengan memisahkkan komentar peneliti mengenai substansi dan metodologinya. Komentar substansial merupakan catatan marginal.
 - f. Penyimpanan data, terdapat hal yang perlu diperhatikan saat melakukan penyimpanan data yaitu pemberian label, format yang seragam, dan menggunakan angka indeks dengan sistem yang terorganisasi dengan baik.
 - g. Analisis data selama pengumpulan data merupakan pembuatan memo, memo yang dimaksud Miles dan Huberman adalah teoritisasi ide dimulai dengan pengembangan pendapat.

2. Tahap Penyajian Data

Menyajikan/men-*display* data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan apa yang telah dipahami, melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami, penyajian

data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verivikasi

Pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verivikasi data, karena kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut dengan verivikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁶

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan kebasahan data yang digunakan pada penelitian kualitatif antara lain:

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Dalam penelitian kualitatif data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji kredibilitas data pada penelitian kualitatif terdiri atas:

a. Perpanjangan Pengamatan

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 338

Untuk menguji kredibilitas data penelitian, yaitu dengan cara melakukan perpanjangan pengamatan/pengamatan kembali apakah data yang diperoleh sebelumnya benar atau tidak ketika di cek kembali ke lapangan. Bila setelah dicek data sudah benar, maka bisa dikatakan sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan bisa diakhiri oleh peneliti.

b. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali terhadap data yang diperoleh, bisa dengan melakukan pengamatan ulang dan membaca berbagai referensi sehingga wawasan peneliti semakin luas dan tajam.

c. Triangulasi

Berikutnya dengan teknik triangulasi, dimana cara ini bertujuan untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif, triangulasi merupakan kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Seperti, untuk menguji kredibilitas data tentang alasan perempuan mau mengelola UMKM, maka pengujian keabsahan data yang telah diperoleh dapat dilakukan kepada ketua pengelola Galeri UMKM Kecamatan Panggul, 1 (satu) orang anggota perempuan pengelola Galeri UMKM

Kecamatan Panggul dan 3 (tiga) pemilik UMKM yang menitipkan barangnya di UMKM Kecamatan Panggul, dan 3 konsumen yang mengunjungi Galeri UMKM kecamatan Panggul. Data dari sumber-sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti pada peneliiian kuantitatif, tetapi dapat dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama dan berbeda, dan mana yang paling spesifik dari tiga sumber tersebut. Setelah itu bisa diambil kesimpulan dan selanjutnya dilakukan kesepakatan (*member check*) dengan ketiga sumber data tersebut.

2) Triangulasi Teknik

Bisa dilakukan dengan cara pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi pada informan A memiliki hasil yang berbeda-beda, disini peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber yang terkait, hingga diperoleh kepastian dan kebenaran data.

3) Triangulasi Waktu

Dilakukan dengan cara pengecekan data dengan sumber yang sama, teknik yang sama, namun dengan waktu dan situasi yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh pada sumber yang sama dan menggunakan teknik yang sama namun dalam waktu atau situasi yang berbeda ini menunjukkan data yang berbeda, maka

peneliti dapat dilakukan secara berulang hingga ditemukan kepastian data.

d. Analisis Kasus Negatif

Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pencarian data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan secara lebih mendalam sampai menemukan hasil akurat.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Bagian ini merupakan data pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan peneliti secara autentik, misalnya data wawancara dilengkapi dengan rekaman audio-visual saat dilakukannya wawancara tersebut.

f. *Member Check*

Teknik ini dilakukan setelah berakhirnya satu periode pengumpulan data. Mekanismenya, peneliti menemui sumber data untuk berdiskusi, pada tahap ini data dapat ditambah, dikurangi, ataupun ditolak oleh sumber data, hingga diperolehnya kesepakatan bersama.

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Transferability menunjukkan derajat ketepatan atau sejauh mana dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana informan tersebut dipilih. Pada penelitian kualitatif nilai transfer ability tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial. Jika pembaca

memperoleh gambaran dan pemahaman jelas tentang laporan penelitian (konteks dan fokus penelitian), maka hasil penelitian itu dapat dikatakan memiliki *transferability* yang tinggi.

3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Dikatakan memenuhi dependability ketika peneliti berikutnya dapat mereplikasi rangkaian proses penelitian tersebut. Uji dependability dapat dilakukan melalui kegiatan audit terhadap seluruh proses penelitian. Hasil penelitian tidak bisa dikatakan *dependable* jika peneliti tidak dapat membuktikan bahwa telah dilakukannya rangkaian proses penelitian secara nyata. Yang melakukan audit disini bisa auditor independen atau pembimbing terhadap rangkaian proses penelitian.

4. Uji Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Dalam penelitian kualitatif konfirmabilitas diartikan sebagai konsep *intersubjektivitas* (konsep transparansi), yang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada publik mengenai bagaimana proses dan elemen-elemen dalam penelitiannya, yang selanjutnya memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk melakukan *assessment*/penilaian hasil temuannya sekaligus memperoleh persetujuan diantara pihak tersebut.⁶⁷

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong ada lima tahapan yang dilakukan pada penelitian kualitatif yaitu:

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan. . .* hlm 368-377

1. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penemuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah Galeri UMKM Kecamatan Panggul, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang peran UMKM perempuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Galeri UMKM Kecamatan Panggul.
3. Tahap analisis data, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data, metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil

penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.

5. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi.⁶⁸

⁶⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 85-103